

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja oleh pengajar guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa. Tujuan dari proses pembelajaran yaitu mengajarkan siswa dalam memproses dan menerima ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap pada dirinya sendiri. Adanya interaksi antara guru dan siswa maka tercipta sebuah proses pembelajaran. Rusman (2009) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik secara langsung seperti tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan berbagai media untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan. Peran guru sebagai pengajar wajib memiliki kemampuan professional dalam bidang pembelajaran. Seorang guru mempunyai kewajiban dalam menyampaikan setiap materi pembelajaran dengan baik, menarik dan kreatif. Hal ini bertujuan agar mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga mampu menarik minat peserta didik untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan tindakan pemerintah sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Untuk sekarang kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Salah satu dampak tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.4/2020 dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Pada pembelajaran jarak jauh melalui online ini difokuskan bukan pada pencapaian akademik saja, namun pada proses pembelajaran akademik untuk dapat mendorong motivasi yang tinggi pada peserta didik. Keberhasilan pendidikan dalam situasi masa pandemi covid-19 kolaborasi dari Guru, Siswa dan Orang Tua.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Suwawa diperoleh bahwa pada materi sistem ekskresi selama pandemi covid-19 hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada tahun ajaran 2019/2020 banyak yang belum tuntas atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) jika dibandingkan dengan tahun sebelum adanya covid-19 yang telah ditetapkan yaitu 75, hal ini disebabkan adanya perubahan proses pembelajaran dan juga konsep pada materi sistem ekskresi ini tingkat kesulitannya sangat kompleks, sehingga kemampuan peserta didik untuk memahami materi tersebut kurang. Dalam pembelajaran daring guru berusaha menggunakan berbagai macam jenis teknologi informasi, dimana guru dituntut untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran agar menjadi menarik dan semangat buat siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada saat pandemi covid-19 ini gurupun susah untuk memberikan nilai kepada siswa, berupa aspek sikap dan keterampilan karena pada saat sekolah efektif guru bisa melihat keaktifan seorang siswa dalam belajar dan bertanya didalam kelas.

Martini (2014) mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif. Kesulitan belajar yang sering dialami siswa biasanya terjadi karena siswa cenderung tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa juga kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain faktor kesulitan belajar yang dihadapi, terdapat faktor lain seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ditimbulkan dari lingkungan luar seperti faktor orang tua, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Saat pandemi ini banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara online. Pengetahuan dan motivasi siswa juga semakin menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan. Salah satunya adalah motivasi yang merupakan dorongan mental yang mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajarnya. Menurut Fauziah (2017) motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong, baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Simanunjak (2020), tentang analisis kesulitan belajar melaksanakan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa dengan dilakukannya pembelajaran

secara daring siswa akan merasa kesulitan dalam belajar, siswa tidak akan dapat belajar dengan baik, karena fasilitas yang bersangkutan dengan pembelajaran daring tidak tersedia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juhana (2021), tentang analisis kesulitan belajar dimasa pandemi covid-19 di kelas V SD Negeri 156/1 Bulian Baru menunjukkan bahwa faktor penghambat untuk peserta didik diantaranya yaitu handphone, kuota dan jaringan internet yang tidak stabil. Sehingga dengan melihat permasalahan di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Suwawa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah beberapa masalah diantaranya:

- 1.2.1 Nilai rata-rata siswa pada materi sistem ekskresi masih dibawah KKM
- 1.2.2 Siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring
- 1.2.3 Siswa juga kurang memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan yaitu faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada materi sistem ekskresi ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 pada materi sistem ekskresi 19 di Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Suwawa

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan fakta-fakta dilapangan bagi guru IPA kelas VIII tentang faktor-faktor kesulitan belajar siswa selama pandemi covid-19

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Siswa

Sebagai umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya.

#### 2) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi kepada guru IPA kelas VIII mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa selama pandemi covid-19

#### 3) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pengetahuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah melalui meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa selama pandemic

#### 4) Bagi Peneliti

Mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa selama pandemi covid-19, sehingga menjadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.